

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran sinar ultraviolet 144 watt dengan jarak dua meter selama 30 menit di Laboratorium Mikologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebesar 7,8 CFU/m³.
2. Ada perbedaan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran sinar ultraviolet 144 watt dengan jarak dua meter selama 30 menit di Laboratorium Mikologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 7,1 CFU/m³.
3. Persentase penurunan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran sinar ultraviolet pada jarak dua meter sebesar 33 % dan pada penyinaran jarak tiga meter sebesar 33%.
4. Tidak perbedaan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran sinar ultraviolet 144 watt dengan jarak dua dan tiga meter selama 30 menit di Laboratorium Mikologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
5. Jenis-jenis jamur udara yang terdapat di laboratorium mikologi jurusan analis kesehatan diantaranya *Aspergillus sp*, *Rhizopus sp*, *Candida sp* dan *Penicillium sp*.

B. Saran

1. Metode pengambilan sampel jamur udara pada penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut selain metode *settling plate* misalnya dengan menggunakan *MIcrobiologycal Air Sampler* (MAS)
2. Penggunaan sinar ultraviolet dalam mengurangi angka jamur udara kurang efektif digunakan untuk mengurangi angka jamur udara, sehingga diperlukan metode lain selain penggunaan sinar UV.